

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat dan manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri sampai kapan pun dan dimana pun manusia itu berada.

Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Kegiatan menilai prestasi belajar bidang akademik di sekolah-sekolah dicatat dalam sebuah buku laporan.

Siswa akan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran dan penilaian, jika siswa juga ikut memilih hal yang harus dieksplorasi, sesuai dengan minatnya atau gaya belajarnya.

*Peer assessment* adalah sebuah model penilaian yang merupakan tempat bagi siswa untuk secara aktif memilih hal yang dieksplorasi, dan menunjukkan bukti tentang kompetensi siswa, di luar hasil tes. Dengan kata lain, di samping mengaktifkan siswa, *peer assessment* memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut serta dalam penilaian atas dirinya. Penilaian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam memecahkan masalah, bernalar, berkomunikasi, melakukan penyelidikan, dan berkreasi.

Untuk mendapatkan nilai yang baik, terutama pada mata diklat teori, siswa dituntut memiliki pemahaman yang baik pula pada setiap pelajaran yang diberikan oleh guru. Jadi selain tahu dan mengerti tentang pelajaran yang diberikan, siswa juga harus paham tentang pelajaran tersebut. Karena belajar bukan hanya untuk mendapatkan nilai, tetapi juga pemahaman.

Dalam Mata Diklat Utilitas Bangunan, dimana banyak teori diberikan, siswa harus mampu memahami setiap pelajaran yang diberikan sebelum melanjutkan ke pelajaran selanjutnya. Dalam hal ini, *peer assessment* berperan sebagai alat penilaian untuk meningkatkan pemahaman siswa pada setiap pelajaran yang diberikan. Karena dengan menilai hasil pekerjaan temannya, siswa juga akan mampu menilai dirinya sejauh mana ia memahami materi yang diberikan oleh guru.

Di SMKN 6 Bandung, mata diklat Utilitas Bangunan merupakan mata diklat baru yang dikembangkan agar meningkatkan pemahaman siswa terhadap utilitas bangunan yang biasanya dipelajari sekilas dalam mata diklat perancangan arsitektur.

Dari pengamatan awal peneliti pada hari pertama pembelajaran utilitas bangunan, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi, penilaian hasil belajar masih dilakukan total oleh guru. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, guru hanya melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diberikan kepada siswa. Tidak ada bentuk evaluasi tertulis di akhir mata pelajaran, sehingga pemahaman siswa hanya dilihat dari beberapa orang siswa saja yang diberi pertanyaan.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu mengadakan sebuah penelitian mengenai penggunaan *peer assessment* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata diklat utilitas bangunan di SMKN 6 Bandung.

## **1.2. IDENTIFIKASI MASALAH**

- 1.2.1. Pengetahuan dan pemahaman siswa di SMKN 6 Bandung tentang utilitas bangunan yang dipelajari di dalam mata diklat perancangan sangat minim;
- 1.2.2. Utilitas bangunan merupakan mata diklat baru yang dikembangkan dari mata diklat perancangan arsitektur dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai utilitas bangunan yang biasanya hanya dipelajari sekilas saja;
- 1.2.3. Tidak ada soal evaluasi harian untuk mengukur pemahaman siswa pada mata diklat yang telah dipelajari, sehingga pemahaman siswa terhadap teori yang diberikan guru hanya dilihat dari beberapa orang saja yang diberi pertanyaan oleh guru di akhir pelajaran.

### 1.3. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

#### 1.3.1. Pembatasan Masalah

- A. Penelitian ini hanya dilakukan pada murid kelas XI TGB 1 di SMKN 6 Bandung;
- B. Penelitian terfokus pada bagaimana penggunaan *peer assessment* dalam mata diklat Utilitas Bangunan untuk melihat ada tidaknya peningkatan pemahaman siswa; dan
- C. Penelitian ini dibatasi pada pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap teori.

#### 1.3.2. Perumusan Masalah

- A. Bagaimana pemahaman siswa pada mata diklat utilitas bangunan dengan model penilaian konvensional ?;
- B. Bagaimana pemahaman siswa pada mata diklat utilitas bangunan dengan model penilaian *peer assessment* ?; dan
- C. Apakah terdapat peningkatan dalam pemahaman siswa yang diukur dari hasil evaluasi harian yang menggunakan model penilaian konvensional dan model penilaian *peer assessment* ?

#### 1.4. PENJELASAN ISTILAH DALAM JUDUL

Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990)

##### **Penggunaan**

Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.

##### **Peer assessment**

Kata dari Bahasa Inggris yang artinya penilaian sejawat. Sejawat sendiri berarti sepekerjaan, sejabatan, teman.

##### **Pemahaman**

Proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan

##### **Utilitas bangunan**

Utilitas bangunan adalah salah satu mata diklat di SMKN 6 Bandung yang mempelajari teori tentang sarana-sarana penunjang untuk membantu semua kegiatan dalam suatu bangunan atau gedung.

Jadi penggunaan *peer assessment* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata diklat utilitas bangunan di SMKN 6 Bandung dapat diartikan sebagai proses penilaian antar sesama siswa dalam satu kelas untuk meningkatkan cara memahami siswa terhadap pelajaran tentang sarana-sarana penunjang untuk membantu semua kegiatan dalam suatu bangunan atau gedung di SMKN 6 Bandung.

## 1.5. TUJUAN PENELITIAN

- 1.5.1. Mengetahui bagaimana pemahaman siswa pada mata diklat utilitas bangunan dengan model penilaian konvensional;
- 1.5.2. Mengetahui bagaimana pemahaman siswa pada mata diklat utilitas bangunan dengan model penilaian *peer assessment* ; dan
- 1.5.3. Mengetahui bagaimana perbedaan antara pemahaman siswa yang diukur dari hasil evaluasi harian yang menggunakan model penilaian biasa dan model penilaian *peer assessment*.

## 1.6. KEGUNAAN PENELITIAN

### 1.6.1. Bagi Siswa

- A. Meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena mempunyai hak untuk menilai dan dinilai anggota kelompoknya;
- B. Membiasakan siswa untuk bersikap objektif dan jujur; dan
- C. Memperoleh umpan balik untuk bisa lebih mengembangkan kemampuan melakukan penilaian.

### 1.6.2. Bagi Guru

- A. Dapat mengaplikasikan cara meningkatkan pemahaman siswa dalam mata diklat utilitas bangunan; dan
- B. Memperoleh gambaran mengenai penggunaan *peer assessment* pada pemahaman siswa dalam mata diklat Utilitas Bangunan.